

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di BMT UGT Nusantara cabang Wonokerto yang mengenai Pemberdayaan Koperasi Syariah dalam Pengembangan UMKM, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki atau ada. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pelayanan jasa yang diberikan oleh BMT kepada nasabah dan masyarakat sudah membantu dalam pengadaan modal melalui pembiayaan dan sertifikat tanah, motor, dan lain-lain, yang dapat digunakan sebagai agunan atau jaminan kepihak BMT.
- 2) Strategi promosi pembiayaan yang dilakukan BMT UGT Nusantara Cabang Wonokerto saat ini cukup maksimal dan banyak sekali promosi yang digunakan terutama dari mulut ke mulut dan sosial media lainnya. Kekurangan dalam promosi di BMT yaitu mengenai profil, kegiatan, produk dan pelayanan jasa.
- 3) Terdapat kendala dalam pengembangan UMKM di BMT UGT Nusantara Cabang Wonokerto sehingga terjadinya kekuatan dan kelemahan yang

dialami oleh BMT. Kekuatan yang dialami BMT, sudah dikenal oleh masyarakat sekitar Wonokerto sehingga jumlah anggota dan UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Kelemahan dalam BMT keraguan masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan pada BMT.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan agar sekiranya dapat menjadi manfaat antara lain :

- 1) BMT perlu melakukan sosialisasi mengenai produk-produknya sehingga nasabah dan masyarakat sekitar memahami tentang produk BMT tersebut.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan promosi pembiayaan supaya nasabah dan masyarakat tertarik dalam menggunakannya.
- 3) Karyawan BMT lebih tegas dalam menangani kendala pembiayaan bermasalah

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Nizarul. (2009). *Pembiayaan Syariah untuk Usaha Mikro an Kecil. Studi Kasus dan Solusi*. Surabaya. PT. Bina Ilmu.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Andriani. (2005) *Baitul Mal Wat Tamwil (Konsep dan Mekanisme di Indonesia)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Assauri, Sofyanfi. (2013). *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*, Jakarta: Ganesha.
- Bungin, Burham. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaniago, Aarifina dkk. (1995). *Ekonomi 2*. Bandung: Angkasa.
- Deliarnov. (2003). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Djazuli, dan Yadi Jamwari. (2002). *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Edi Suharto. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*, PT.Refika Aditama.
- Efendi, A.Z. dkk. (2012). *Demokrasi Ekonomi : Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*.
- Guntur, Effendi M. (2009). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: CV. Agung Seto.

Hutomo, Mardi Yatmo. (2000). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi: tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Jakarta: Bapennas.

Mohammad. (2013). *Metodologi Penelitian Islam*. PT Grafindro Persada.

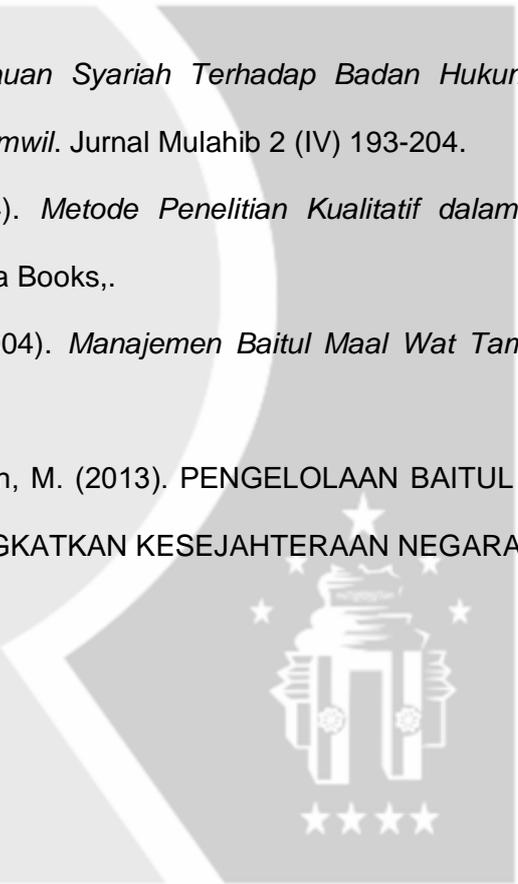
Mohammad Sahil. (2010). *Sistem Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Pasuruan, Skripsi*
Malang : UIN Malang.

Norvadewi. (2007). *Tinjauan Syariah Terhadap Badan Hukum Koperasi Untuk Baitul Maal Wat Tamwil*. Jurnal Mulahib 2 (IV) 193-204.

Nugrahani, Dr. F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra Books,.

Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.

Wardani, H. K, and Tho'in, M. (2013). PENGELOLAAN BAITUL MAAL WA TAMWIL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN NEGARA, 14(1), pp. 6-10.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT